

Konsep dan Tujuan Pendidikan Islam Dalam Perspektif Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Baqoroh

Fauziyatun Muhazzaroh
Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra
E-mail: Fauziyatunm13@gmail.com

Received	Revised	Accepted
3 Februari 2022	28 Februari 2022	10 Maret 2022

Concept and Purpose of Islamic Education Based on Tafsir of Surrat Al-Baqara

Abstract. This paper aims to dissect or interpret Surah Al-Baqoroh verse 151 in context to find out the contents of the verse and as our lesson in studying the science of interpretation and to apply it in the real world. This research uses a qualitative method with a type of literature study. As for the background of this writing, because in the interpretation of Surah Al-Baqoroh verse 151, a Muslim is not enough just to declare his Islam without trying to understand Islam and practice it. This statement must be proven by carrying out the consequences of Islam, because of that we need knowledge. Seeking knowledge is obligatory for every Muslim and Muslimah.

Keywords: Looking for Knowledge, Obligation, Tafsir of Alqur'an.

Abstrak. Penulisan karya tulis ini bertujuan untuk membedah atau menafsirkan surat Al-Baqoroh ayat 151 dalam kontesk untuk mengetahui isi kandugan dari ayat tersebut dan sebagai pelajaran kita dalam mempelajari ilmu tafsir dan untuk diterapkan dalam dunia nyata. Penelitian ini menggunakan dmetode kualitatif dengan jenis studi pustaka. Adapun yang menjadi latar belakang penulisan ini karena di dalam penafsiran surat Al-Baqoroh ayat 151, seorang muslim tidak cukup hanya dengan menyatakan keislamannya tanpa berusaha untuk memahami islam dan mengamalkannya. Pernyataan ini harus di buktikan dengan melakanakan konsekuensi dari islam,karna itu kita membutuhkan ilmu. menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim maupun muslimah.

Kata Kunci : menuntut Ilmu, kewajiban, Tafsir Qur'an.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Tidak hanya sekaligus tetapi secara berangsur-angsur dimulai di Meka dan disudahi di Madinah¹. Al-Qur'an hanya memuat prinsip-prinsip dasar dan tidak menjelaskannya secara terperinci, khususnya dalam masalah ibadah. Dan jika kalau kita ingin mengetahui isi kandungan dari Al-Qur'an maka dengan menafsirkan Ayat tersebut.²

Maka untuk mengetahui dan memahami isi kandungan Al'Qur'an diperlukan tafsir. Penafsiran terhadap Al'Qur'an mempunyai peranan yang sangat penting bagi kemajuan dan perkembangan umat islam³. Oleh karena itu sangat besar perhatian para ulama untuk menggali dan memahami makna-makna yang terkandung dalam kitab suci Al'Qur'an. Sehingga lahirlah bermacam-macam tafsir dengan corak dan metode penafsiran yang beraneka ragam pula, dan dalam penafsiran itu nampak dengan jelas sebagai suatu cermin perkembangan penafsiran Al'Qur'an serta corak pemikiran para penafsirnya sendiri. Jika demikian itu halnya, maka pemahaman terhadap ayat-ayat Al'Qur'an melalui penafsiran-penafsiran, memiliki peranan sangat besar bagi maju-mundurnya umat, menjamin istilah kunci untuk membuka gudang simsimpani yang tertimbun dalam Al'Qur'an.⁴

Sebagai pedoman hidup untuk segala zaman, dan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, Al'Qur'an merupakan kitab suci yang terbuka untuk dipahami, ditafsirkan dan dita'wilkan dalam perspektif metode tafsir maupun perspektif dimensi-dimensi kehidupan manusia⁵. Dari sini mucunlah ilmu-ilmu untuk mengkaji Al'Qur'an dari berbagai aspeknya termasuk di dalamnya ilmu tafsir.

METODE PENELITIAN

1. Dasar Penulisan

Penulisan Makalah ini dilalukan atas dasar untuk membedah atau menafsirkan ayat Al'Qur'an khususnya surat Al-Baqoroh ayat 151 untuk

¹ Lc Zaenudin, "PEMBAHARUAN SISTEM PENDIDIKAN ISLAM," *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2015): 1–16.

² Mochammad Arif Budiman, "Pendidikan Agama Islam," Banjarbaru: Grafika Wangi Kalimantan, 2017.

³ Ali Miftakhu Rosyad, "The IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MULTIKULTURALISME MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (THE IMPLEMENTATION OF MULTICULTURALISM VALUES THROUGH LEARNING OF ISLAMIC RELIGION EDUCATION)," *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 5, no. 1 (2019): 1–18.

⁴ Rushdi Ramli, "Metodologi Tafsir Al-Quran Secara Al-Isharah: Suatu Penilaian Hukum," *Jurnal Fiqh*, 2008.

⁵ Anton Hindardjo, Muhammad Fikri Pratama, and Juhary Ali, "Analysis of the Influence of Competence and Work Culture on Employee Performance with Moderation of Exit Intentions: A Case Study at Bank Syariah Indonesia," *International Journal of Management Science and Application* 1, no. 1 (2022): 1–17.

mengetahui Asbabun Nuzulnya dan kandungan Ayat tersebut beserta penjelasannya. Penulisan makalah ini bertujuan untuk belajar memahami dan mengetahui maksud dari ayat Al Qur'an tersebut dan untuk memberikan pengetahuan kepada kita semua.

2. Fokus Penulisan

menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim maupun muslimah, ketika sudah turun perintah Allah SWT yang mewajibkan suatu hal, salah satunya menaati ilmu dan mengamalkannya⁶.

3. Sumber Data

Sumber data yang saya dapatkan dalam metode penelitian makalah ini merupakan data yang kongkrit dan relevan serta dari beberapa sumber, di antaranya yaitu dari perpustakaan Universitas Wilalodra diantaranya, buku buku Tafsir al Misbah, buku Tafsir Al Maroghi dan sebagainya, sumber penulisan ini juga tidak hanya dari buku saja melainkan dari online⁷.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Asbabun Nuzul Surat Al-Baqoroh Ayat 151

Allah SWT mengingatkan hamba-hamba-Nya yang beriman akan nikmat yang telah di kruniakan kepada mereka, berupa pengutusan Nabi Muhammad SAW sebagai rosul kepada mereka yang membacakan ayat-ayat Allah SWT kepada mereka secara jelas dan mensucikan mereka dari berbagai keburukan akhlak⁸, kotoran jiwa, segala perbutan kaum Jahiliyah, dan mengeluarkan mereka dari kegelapan menuju dunia yang terang benerang, mengajarkan kepada mereka Al-Kitab (Al-Qur'an) dan Al-Hikmah (As-Sunnah), dan mengajarkan kepada mereka apa yang mereka belum ketahui. Sedangkan sebelumnya mereka hidup dalam kebodohan (Jahiliyah) dan tidak mempunyai tata karama dalam bicara⁹. Berkat risalah yang di bawa Rosulullah SAW, mereka berhasil pindah ke derajat para wali dan tingkat para ulama. Dan akhirnya mereka menjadi orang yang berilmu sangat mendalam, memiliki hati teramat suci, berpenampilan apa adanya dan berkata paling jujur.¹⁰

⁶ Anton Hindardjo and Mansuri Mansuri, "Pengaruh Dana Tabarru'dan Klaim Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi PT. Prudential Unit Syariah Periode 2011–2015," *Jurnal Asy-Syukriyyah* 17, no. 1 (2016): 84–103.

⁷ Ali Miftakhu Rosyad, Jajat Sudrajat, and Siow Heng Loke, "Role of Social Studies Teacher to Inculcate Student Character Values," *International Journal of Science Education and Cultural Studies* 1, no. 1 (2022): 1–15.

⁸ Qurroti A'yun et al., "Effectiveness of Using the Quizz Application in Islamic Religious Education," *International Journal of Science Education and Cultural Studies* 1, no. 1 (2022): 16–31.

⁹ Zaenudin Zaenudin, "ANALISIS HERMENEUTIKA DAN TEKSTUALISME AL-QUR'AN (Dari Klasik Hingga Kontemporer)," *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 3, no. 1 (2020): 137–63.

¹⁰ Abdullah bin Muhammad, *Tafsir Ibnu Katsir, Pistola Imán Asy-Syafi'i*, 2008.

Firman-Nya (), Mujahid mengatakan, “Allah SWT berfirman, sebagaimana telah aku perbuat, maka ingatlah kalian kepada-Ku.” Abdullah Bin Wahab mengemukakan, Sungguhnyanya Musa AS pernah bertanya, “Ya Robbku, bagaimana aku harus bersyukur kepada-Mu?” Maka Allah SWT berkata kepadanya, “Hendaklah kamu mengingat-Ku dan tidak melupakan-Ku. Jika kamu ingat kepada-Ku berarti kamu sudah bersyukur kepada-Ku, dan jika kamu melupakan-Ku, berarti kamu kufur kepada-Ku.” Al-Hasan Al-Bashri, Abu Al-Aliyah, As-Suddi dan Rabi’ Bin Anas mengatakan, “sesungguhnya Allah SWT akan mengingat orang yang mengingat-Nya, memberikan tambahan nikmat kepada orang yang bersyukur kepada-Nya, dan memberikan siksa kepada orang yang kufur kepada-Nya.” Sebagaimana firman-Nya dalam surat Ali Imron ayat 102 yang artinya: “ Bertakwalah kamu kepada Allah SWT dengan sebenar-benarnya takwa.” Sebagian ulama salaf mengatakan: “ Yaitu hendaklah Allah SWT di taati dan tidak di durhakai, di ingat dan tidak di lupakan, di syukuri dan tidak di ingkari.”

Tafir Ayat/ Penjelasan Ayat

1. Tafsir Al-Qur’an Al-Baqoroh Ayat 151 Menurut Tafsir Al-Misbah oleh Muhammad Quraish Shihab Menyampaikan perintah yang kami tunjukkan pada orang-orang yang beriman untuk menjadikan Ka’abah sebagai kiblat sholat adalah di antara tujuan kami mengutus Rosul SAW¹¹.

Ia akan membacakan kepada kalian nikmat yang telah kami sempurnakan dengan karunia turunnya Al-Qur’an. Mensucikan jiwa kalian dari noda-noda kemusyrikan, kerendahan moral dan tradisi, mengajak kalian berdialog secara ilmiah tentang kandungan Al-Qur’an, ilmu pengetahuan yang berguna serta mengajarkan pada kalian segala yang tidak kalian ketahui. Sebelum itu kalian semua berada dalam jurang kebodohan dan kesesatan yang membutuhkan.¹²

2. Tafsir Al-Qur’an Al-Baqoroh Ayat 151 Menurut Tafsir Al-Jalalain oleh Jalaluddin Al-Mahall dan Jalaluddin As-Suyuthi

Sebagaimana kami telah mengutus kepadamu seorang rosul dari golonganmu berhubungan dengan lafal ‘utima’ yakni untuk menyempurnakan sebagaimana sempurnanya utusan kami, yaitu Nabi Muhammad SAW.

Yang membacakan kepadamu ayat-ayat Al-Qur’an, mensucikan kamu, membersihkan kamu dari kesyirikan, mengajarkan kamu alkitab Al-Qur’an, dan hikmah yakni hukum-hukum yang terkandung di

¹¹ Andika Dirsa et al., “Teacher Role as Professional Educator in School Environment,” *International Journal of Science Education and Cultural Studies* 1, no. 1 (2022): 32–41.

¹² M. Quraish Shihab, “Tafsir Al-Mishbah; Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Quran,” in 4, 2001, <https://doi.org/10.1111/ejh.12395>.

dalamnya,serta mengajarkan kamu apa-apa yang belum kamu ketahui.¹³¹⁴

3. Tafsir Al-Qur'an Al-Baqoroh Ayat 151 Menurut Tafsir Ibnu Katsir oleh Katsir Al-Bashari Ad-Dimasyqi

Allah SWT hamba-hama-Nya yang mukmin akan mendapatkan nikmat yang telah di limpahkan-Nya kepada mereka, yaitu diutus-Nya seorang rosul yakni Nabi Muhammad SAW untuk membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah SWT yang jelas, mensucikan serta membersihkan mereka dalam kegelapan kepada cahaya, mengajarkan kepada mereka Al-Qur'an dan Sunnah, serta mengajarkan mereka banyak hal yang sebelumnya yang mereka belum ketahui¹⁵.

Di zaman jahiliyah mereka hidup dalam kebodohan yang menyesatkan. Akhirnya berkat barokah risalah Nabi Muhammad SAW dan misi yang di embannya, mereka menjadi orang-orang yang di kasihi oleh Allah, berwatak sebagai ulama, dan menjadi orang-orang yang berilmu paling mendalam, memiliki hati yang suci paling sedikit bebannya, dan paling jujur ungapannya.

Allah SWT berfirman: sesungguhnya Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus di anatara mereka seorang rosul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah memebersihkan jiwa mwreka. (QS.Ali 'Imran [3]: 165), hingga akhir ayat. Allah mencela orang yang tidak mesyukuri nikmat ini, untuk itu Allah SWT bersabda: tidaklah kamu perhatikan orang-orang yang telah menukar nikmat Allah dengan kekafiran dan menjatuhkan kaumnya ke dalam kebnasaan. (QS.Ibrahim[14]:28) Ibnu Abbas mengatakan, yang di maksud dengan nikmat ini adalah nikmat yang berupa diutus-Nya Nabi Muhammad SAW kepada mereka, karna itulah maka Allah menyerukan kepada orang-orang mukmin agar mengakui nikmat dan membalasnya dengan banyak berdzikir menyebut asma-Nya dan bersyukur kepada-Nya, seperti yang di sebutkan oleh firmanNya: karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya aku ingat ula kepada kalian, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kalian mengingkari nikmat-Ku. (QS. Al-Baqoroh [2]: 152)

4. Tafsir Al-Qur'an Al-Baqoroh Ayat 151 Menurut Tafsir Al-Muyassar oleh Mujamma' Raja Fahd araha Syalkh Al-Allamah Dr.Shalih Bin Muhammad Alu Asy-Syaikh

¹³ Tanpa Pengarang, "Tafsir Jalalain," *Tafsir Al-Jalalin- An-Nisa'*, 2015.

¹⁴ Muhammad, *Tafsir Ibnu Katsir*.

¹⁵ Farida Isroani, Noornajihan Jaafar, and Muflihaini Muflihaini, "Effectiveness of E-Learning Learning to Improve Student Learning Outcomes at Madrasah Aliyah," *International Journal of Science Education and Cultural Studies* 1, no. 1 (2022): 42–51.

Sebagai mana kami telah memberikan nikmat kepada kalian berupa perubahan kiblat ke Ka'bah, kami juga mengutus seorang rosul dari kalangan kalian sendiri, dimana dia membacakan ayat-ayat Allah SWT yang menjelaskan kebenaran dan kebatilan kepada kalian, mensucikan kalian dari kotoran syirik dan akhlak yang buruk, mengajarkan Al-Qur'an dan Sunnah serta hukum-hukum syari'at kepada kalian dan mengajarkan berita-berita para Nabi kepada kalian serta kisah-kisah para umat sebelumnya yang tadinya kalian belum mengetahuinya.¹⁶

5. Tafsir Al-Qur'an Al-Baqoroh Ayat 151 Menurut Tafsir Al-Maraghi oleh Sesungguhnya aku (Allah) berkehendak menyempurnakan nikmat-Ku kepada kalian, yakni dengan memberikan kekuasaan kepada kalian terhadap Baitullah yang aku jadikan sebagai kiblat kalian dan membersihkan kalian dari penyembahan berhala. Allah juga menyempurnakan nikmat dengan mengutus seorang Rosul dari kalangan sendiri¹⁷, yakni Nabi Muhammad SAW. Nikmat yang agung yang mereka peroleh ini karna Allah SWT memberi petunjuk kejalan yang benar dan disertai dengan dalil dan argumentasi yang benar pula. Jadi, bukan dengan cara Taqlid atau menyerah begitu saja tanpa pemikiran. Dengan demikian, peranan akal dan agama di sini dapat memberikan petunjuk dan bimbingan.¹⁸
6. Tafsir Al-Qur'an Al-Baqoroh Ayat 151 Menurut Tafsir Kementrian agama RI oleh Kementrian agama RI
Di antara penyempurnaan nikmat itu adalah dengan mengutus seorang Rosul, yaitu Muhammad SAW, yang membacakan ayat-ayat Allah SWT, membebaskan umat dari penyakit syirik dan kejahatan-kejahatan jahiliah, mengajarkan Al-Qur'an serta hikmah, dan mengajarkan apa yang belum di ketahui, sehingga umat islam menjadi umat yang memimpin manusia ke arah kemajuan dan kebahagiaan.

KESIMPULAN

Menyampaikan perintah yang kami tunjukan pada orang-orang yang beriman untuk menjadikan Ka'bah sebagai kiblat sholat adalah di antara tujuan kami mengutus Rosul SAW. Ia akan membacakan kepada kalian nikmat yang telah kami sempurnakan dengan karunia turunya Al-Qur'an. Mensucikan jiwa kalian dari noda-noda kemusyrikan, kerendahan moral dan tradisi, mengajak kalian berdialog secara ilmiah tentang kandungan Al-Qur'an, ilmu pengetahuan yang berguna serta mengajarkan pada kalian

¹⁶ Muhammad Kudhori, "QAUL AL-MUKHTĀR AL-NAWAWĪ SEBAGAI PENDAPAT ALTERNATIF MUSLIM NUSANTARA," *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam*, 2018, <https://doi.org/10.24090/mnh.v12i1.1345>.

¹⁷ Kambali Kambali, "PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN EMOSIONAL SERTA INTELEKTUAL DI MASA PRENATAL," *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 4, no. 2, Sept (2018): 129–48.

¹⁸ M. Khoiril Hadi, "KARAKTERISTIK TAFSIR AL-MARĀGHĪ DAN PENAFSIRANNYA TENTANG AKAL," *HUNAF: Jurnal Studia Islamika*, 2014, <https://doi.org/10.24239/jsi.v11i1.345.153-172>.

segala yang tidak kalian ketahui. Sebelum itu kalian semua berada dalam jurang kebodohan dan kesesatan yang membutakan. Di sini Allah SWT menjelaskan bahwa setiap umat mempunyai masing-masing kiblat. Mereka menghadap ke arah kiblat tersebut ketika melakukan ibadah. Kewajiban umat Islam, adalah melaksanakan apa yang di perintahkan melalui wahyu, sekalipun tidak disebutkan hikmah yang terkandung di dalam perintah menghadap kiblat itu. Tetapi Allah SWT tetap akan memberikan pahala kepada setiap orang yang mengarjakan amal baik. Menghadap ka'bah di dalam sholat adalah kewajiban, sekalipun pelaku sholat berada di laut ataupun darat. Dan hendaknya kalian (kaum muslimin) tidak merasa takut terhadap kaum kafir yang menolak kiblat kalian. Tetapi sudah seharusnya kalian merasa takut dan khawatir kepada Allah SWT, jangan sekali-kali melanggar perintah-Nya dan laksanakanlah perintah-Nya secara baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Qurroti, Diana Eka Wati, Dwi Ratna Sari, Hanif Ma'rufa, and Faizah Nur Khafidhloh. "Effectiveness of Using the Quizzz Application in Islamic Religious Education." *International Journal of Science Education and Cultural Studies* 1, no. 1 (2022): 16–31.
- Dirsa, Andika, Silvia Anggreni BP, Chanti Diananseri, and Ilham Setiawan. "Teacher Role as Professional Educator in School Environment." *International Journal of Science Education and Cultural Studies* 1, no. 1 (2022): 32–41.
- Hadi, M. Khoirul. "KARAKTERISTIK TAFSIR AL-MARĀGHĪ DAN PENAFSIRANNYA TENTANG AKAL." *HUNAFa: Jurnal Studia Islamika*, 2014. <https://doi.org/10.24239/jsi.viii.345.153-172>.
- Hindardjo, Anton, and Mansuri Mansuri. "Pengaruh Dana Tabarru'dan Klaim Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi PT. Prudential Unit Syariah Periode 2011–2015." *Jurnal Asy-Syukriyyah* 17, no. 1 (2016): 84–103.
- Hindardjo, Anton, Muhammad Fikri Pratama, and Juhary Ali. "Analysis of the Influence of Competence and Work Culture on Employee Performance with Moderation of Exit Intentions: A Case Study at Bank Syariah Indonesia." *International Journal of Management Science and Application* 1, no. 1 (2022): 1–17.
- Isroani, Farida, Noornajihan Jaafar, and Muflihaini Muflihaini. "Effectiveness of E-Learning Learning to Improve Student Learning Outcomes at Madrasah Aliyah." *International Journal of Science Education and Cultural Studies* 1, no. 1 (2022): 42–51.
- Kambali, Kambali. "PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN EMOSIONAL SERTA INTELEKTUAL DI MASA PRENATAL." *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 4, no. 2, Sept (2018): 129–48.
- Kudhori, Muhammad. "QAUL AL-MUKHTĀR AL-NAWAWĪ SEBAGAI

- PENDAPAT ALTERNATIF MUSLIM NUSANTARA.” *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam*, 2018. <https://doi.org/10.24090/mnh.v12i1.1345>.
- Mochammad Arif Budiman. “Pendidikan Agama Islam.” *Banjarbaru: Grafika Wangi Kalimantan*, 2017.
- Muhammad, Abdullah bin. *Tafsir Ibnu Katsir. Pistola Imán Asy-Syafi’i*, 2008.
- Pengarang, Tanpa. “Tafsir Jalalain.” *Tafsir Al-Jalalin- An-Nisa’*, 2015.
- Rosyad, Ali Miftakhu. “The IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MULTIKULTURALISME MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (THE IMPLEMENTATION OF MULTICULTURALISM VALUES THROUGH LEARNING OF ISLAMIC RELIGION EDUCATION).” *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 5, no. 1 (2019): 1–18.
- Rosyad, Ali Miftakhu, Jajat Sudrajat, and Siow Heng Loke. “Role of Social Studies Teacher to Inculcate Student Character Values.” *International Journal of Science Education and Cultural Studies* 1, no. 1 (2022): 1–15.
- Rushdi Ramli. “Metodologi Tafsir Al-Quran Secara Al-Isharah: Suatu Penilaian Hukum.” *Jurnal Fiqh*, 2008.
- Shihab, M. Quraish. “Tafsir Al-Mishbah; Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Quran.” In 4, 2001. <https://doi.org/10.1111/ejh.12395>.
- Zaenudin, Lc. “PEMBAHARUAN SISTEM PENDIDIKAN ISLAM.” *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2015): 1–16.
- Zaenudin, Zaenudin. “ANALISIS HERMENEUTIKA DAN TEKSTUALISME AL-QUR’AN (Dari Klasik Hingga Kontemporer).” *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 3, no. 1 (2020): 137–63.